



Pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi dan Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan)

Indah Fitriana^{1*}, Widi Wahyudi²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email: 2131500890@student.budiluhur.ac.id^{*}, widi.wahyudi@budiluhur.ac.id²

Alamat: Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260

^{*}Korespondensi Penulis

Abstract. *This study aims to examine the influence of lecturer competence (X1), motivation (X2), and campus environment (X3) on students' academic achievement (Y). The research focused on regular undergraduate students of the 2022 cohort at the Faculty of Economics and Business, Budi Luhur University, South Jakarta. A quantitative research design was applied, with data collected through questionnaires. The sampling technique employed was probability sampling with a simple random sampling approach, ensuring that each student had an equal chance of being selected as a respondent. A total of 86 valid responses were obtained. Data analysis consisted of descriptive analysis of the primary data and inferential analysis using multiple linear regression with the aid of SPSS version 22. The regression equation obtained was $Y = 3.829 + 0.584X1 + 0.561X2 + 0.134X3 + \epsilon$. The findings indicate that lecturer competence has a positive and significant effect on students' academic achievement, implying that higher lecturer competence contributes to better student learning outcomes. Motivation also shows a positive and significant influence, highlighting that strong learning motivation plays a crucial role in improving academic performance. Meanwhile, the campus environment has a positive but not significant effect, suggesting that although the learning environment contributes to student achievement, its impact is not substantial when compared to other variables. Overall, the results underscore the importance of enhancing lecturer competence and fostering student motivation as key strategies for improving academic achievement, while also considering the campus environment as a supporting factor for student success.*

Keywords: *Campus Environment, Higher Education, Lecturer Competence, Motivation, Student Academic Achievement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dosen (X1), motivasi (X2), dan lingkungan kampus (X3) terhadap prestasi belajar mahasiswa (Y). Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa reguler angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur, Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Teknik sampling yang digunakan yaitu probability sampling dengan pendekatan simple random sampling, sehingga setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 86 mahasiswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menguraikan data primer, sedangkan teknik analisis inferensial menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil analisis menunjukkan persamaan regresi $Y = 3,829 + 0,584X1 + 0,561X2 + 0,134X3 + \epsilon$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, yang berarti semakin tinggi kompetensi dosen maka prestasi belajar mahasiswa juga meningkat. Variabel motivasi juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan, menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi akan mendorong pencapaian akademik yang lebih baik. Sementara itu, variabel lingkungan kampus berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, sehingga faktor ini belum cukup kuat untuk memengaruhi hasil belajar secara langsung. Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi dosen serta upaya memotivasi mahasiswa sebagai strategi utama dalam meningkatkan prestasi belajar, sementara faktor lingkungan kampus perlu diperhatikan sebagai pendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Kata Kunci: Kompetensi Dosen, Lingkungan Kampus, Motivasi, Pendidikan Tinggi, Prestasi Belajar Mahasiswa

1. PENDAHULUAN

Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil dari berbagai faktor yang memengaruhi dari dalam diri mahasiswa, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti motivasi belajar, disiplin, percaya diri, atau kemampuan manajemen waktu, semua ini berperan penting dalam menentukan seberapa efektifnya seorang mahasiswa mampu menyerap materi yang ada di perkuliahan dan menyelesaikan tugas akademik. Contohnya motivasi belajar, mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki semangat yang besar untuk menghadapi tantangan akademik, mencoba memperbaiki kelemahan dalam pemahaman belajar mereka dan mencari sumber belajar tambahan. Di sisi lain, faktor eksternal memainkan peran penting yang signifikan. Kompetensi dosen menjadi elemen utama dalam memberikan bimbingan, arahan dan pengajaran yang efektif. Dosen yang kompeten tidak hanya memiliki penguasaan materi yang baik, tetapi juga mampu menyampaikan materi secara menarik dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis. Selain itu lingkungan kampus yang kondusif dapat menciptakan suasana belajar mahasiswa menjadi nyaman dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tingkat kompetensi dosen yang tinggi diharapkan mampu menghadirkan proses pembelajaran yang efisien dan menarik, sehingga mempermudah mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan. Dosen dengan pemahaman mendalam serta keterampilan cara mengajar yang unggul dapat mendorong mahasiswa untuk belajar dengan lebih antusias, sehingga motivasi mahasiswa juga memainkan peran penting dalam menentukan prestasi belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari ilmu pengetahuan dan lebih bersemangat untuk meraih tujuan akademiknya.

Motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor internal yang sangat penting dalam menentukan prestasi akademik. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan ketekunan yang lebih besar dan mampu mengatasi berbagai hambatan dalam belajar. Penelitian ini menunjukkan kinerja akademik yang lebih baik dibanding mereka yang memiliki motivasi rendah.

Selain motivasi dan dosen, lingkungan kampus memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Lingkungan kampus yang kondusif dan fasilitas belajar yang memadai dan suasana akademik yang positif dapat meningkatkan kenyamanan dan semangat belajar mahasiswa. Lingkungan belajar yang lengkap dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan prestasi belajar mahasiswa.

Dalam era globalisasi dan transformasi digital yang berkembang pesat ini, kualitas pendidikan tinggi memegang peranan sentral sebagai pilar utama dalam menciptakan sumber

daya manusia yang mampu beradaptasi dan kompeten dalam bidangnya. Pendidikan tinggi yang berkualitas harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan termasuk kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan literasi digital yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi persaingan global.

Faktor eksternal seperti kompetensi dosen memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan mahasiswa. Kompetensi dosen mencakup kemampuan akademik, metode pengajaran, dan interaksi dengan mahasiswa. Hal ini terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan prestasi belajar mahasiswa (Takrim & Mikkael, 2020). Kompetensi dosen mencakup kemampuan pedagogis, profesionalisme, serta keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran yang relevan. Penelitian ini menunjukkan bahwa dosen yang memiliki kompetensi tinggi mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan inspiratif. Hasil penelitian (Santoso & Friassantano, 2024) mengatakan bahwa Kompetensi Dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Kompetensi dosen menurut UU No. 14 Tahun 2005 adalah pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat pada penelitian di bidang pengajaran karena hal ini adalah bagian dari tridarma perguruan tinggi yang wajib dijalankan dosen sebagai tenaga profesional.

Motivasi memainkan peran penting dalam membangun semangat dan keinginan mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik. Motivasi yang tinggi memungkinkan siswa untuk menghadapi tantangan belajar dengan tekun dan ulet (Eudya et al., 2021). Lingkungan kampus menjadi salah satu faktor eksternal yang penting karena mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Lingkungan yang kondusif mencakup aspek fisik seperti fasilitas kampus yang memadai dan aspek sosial seperti hubungan harmonis antara mahasiswa, dosen, dan staf akademik (Curahman, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah yang terjadi, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi dosen, motivasi, dan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa, sebagai upaya memberikan gambaran dan rekomendasi yang tepat bagi kampus Budi Luhur dalam peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut (Arrixavier & Wulanyani, 2020) prestasi belajar merupakan hasil evaluasi terhadap upaya belajar yang disampaikan melalui pernyataan yang menggambarkan pencapaian individu dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dapat didefinisikan sebagai hasil evaluasi dari proses pembelajaran seseorang yang terwujud dalam bentuk nilai atau pernyataan yang mencerminkan pencapaian pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan materi dalam jangka waktu tertentu. Prestasi inilah yang dapat menggambarkan tingkat suatu keberhasilan mahasiswa dalam memahami dan penguasaan materi, serta indikator peningkatan kualitas belajar mahasiswa.

B. Kompetensi Dosen

Menurut (Takrim & Mikkael, 2020) kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang wajib dimiliki oleh seorang dosen untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui proses pelatihan serta pembelajaran mandiri dengan cara memanfaatkan beberapa sumber belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli, Kompetensi dosen didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku yang wajib dikuasai oleh dosen dalam pembelajaran di kampus untuk mencapai suatu keberhasilan dan efektivitas. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pelatihan atau pembelajaran mandiri yang konsisten serta pemanfaatan sumber belajar melalui jurnal ilmiah dan platform digital, sehingga dosen dapat menyampaikan materi perkuliahan secara optimal. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan dapat mencerminkan kemampuan kinerja dosen kepada mahasiswa.

C. Motivasi

Menurut (Makatita & Azwan, 2021) Motivasi berperan penting dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Karena motivasi merupakan pendorong seorang mahasiswa dalam melakukan aktivitas belajarnya, dalam prestasi belajar yang baik harus menunjukkan tekad dalam diri mahasiswa untuk memperbaiki kegagalan dan berupaya yang lebih baik untuk masa depan mahasiswa.

Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan, keyakinan, atau kekuatan pendorong dalam diri individu yang mempengaruhi sikap, perilaku, dan minat untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangat berperan penting sebagai pendorong semangat dan tekad mahasiswa dalam melakukan aktivitas belajar di kampus, tujuan ini dapat memperbaiki kegagalan serta mencapai hasil belajar yang optimal.

D. Lingkungan Kampus

Menurut (Salsabila et al., 2025) Lingkungan kampus adalah suatu tempat yang dapat mempengaruhi perkembangan atau pertumbuhan individu. Di lingkungan kampus ini, mahasiswa menjalani proses pembelajaran dan beragam aktivitas lainnya yang memiliki peran penting. Lingkungan kampus yang nyaman dan kondusif dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan definisi menurut para ahli disimpulkan bahwa Lingkungan kampus adalah segala sesuatu yang ada di sekitar mahasiswa, termasuk tempat, kondisi, dan suasana yang mempengaruhi proses pembelajaran di kampus. Lingkungan ini mencakup berbagai faktor yaitu seperti lokasi kampus, metode pengajaran dosen, suasana kampus, dan hubungan antar mahasiswa itu sendiri. Lingkungan kampus yang nyaman dan kondusif berperan penting dalam mendukung perkembangan, pembelajaran, dan peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

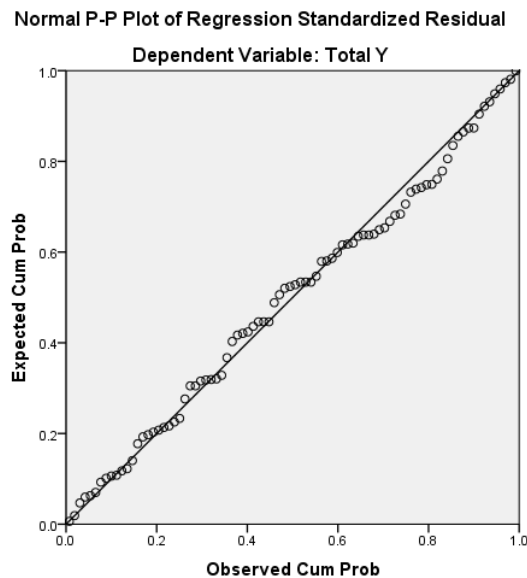
3. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2022 Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan sebanyak 607 mahasiswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Reguler angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur sebanyak 86 sampel. Data primer diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner pada Mahasiswa Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2023). Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Budi Luhur yang beralamat Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12260. Pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan komputer menggunakan SPSS (*Statistical Program for Sosial Science*).

4. HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Data Output SPSS V.22 (2025)

Gambar 1. Grafik s Dependens Variabel Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).

Berdasarkan gambar 1 diatas, hasil *Output* SPSS dapat diketahui bahwa distribusi dari titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal. Jadi kesimpulannya adalah data pada variabel penelitian ini berdistribusi normal.

Uji normalitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.70334430
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.044
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS V.22 (2025)

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka data tersebut dapat dikatakan bahwa data residual pada penelitian ini adalah normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas.

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	3.829	3.103		1.234	.221	
	Total X1	.584	.096	.607	6.099	.000	.275 3.632
	Total X2	.561	.185	.231	3.025	.003	.467 2.140
	Total X3	.134	.116	.109	1.155	.251	.306 3.267

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Output SPSS V.22 (2025)

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil dari *output* SPSS dapat dilihat dari masing-masing variabel tidak terdapat multikolinieritas dan setiap variabel memiliki nilai berikut:

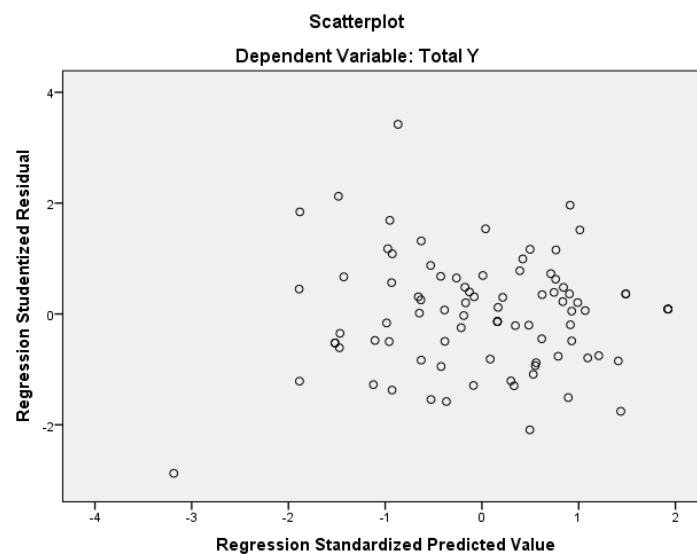
1. Kompetensi Dosen (X1)
 - *Tolerance* : $0,275 > 0,1$
 - VIF : $3,632 < 10$
2. Motivasi (X2)
 - *Tolerance* : $0,467 > 0,1$
 - VIF : $2.140 < 10$

3. Lingkungan Kampus (X3)

- Tolerance : $0,306 > 0,1$
- VIF : $3,267 < 10$

Dapat diketahui dari masing-masing variabel independent diatas memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, maka data tersebut dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS V.22 (2025)

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas.

Pada gambar 2 dan grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik tersebar diatas dan dibawah garis nol tanpa menunjukkan penyebaran yang meningkat atau menurun secara sistematis.

Uji Heteroskedastisitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika terdapat nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika terdapat nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error		
1	(Constant)	7.805	1.854	4.210	.000
	Total X1	.033	.057	.115	.562
	Total X2	-.106	.111	-.146	.340
	Total X3	-.120	.069	-.324	.088

a. Dependent Variable: abs

Sumber : Data Output SPSS V.22 (2025)

Berdasarkan tabel 3 diatas seluruh nilai signifikansi $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap nilai absolut residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Alat Analisis Data

Analisis Korelasi Sederhana

Tabel 4. Pedoman Intepretasi Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2023)

Untuk melihat nilai koefisien korelasi dapat menggunakan aplikasi SPSS V.22 yang menghasilkan *output* sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Sederhana.

		Total X1	Total X2	Total X3	Total Y
Total X1	Pearson Correlation	1	.714**	.824**	.862**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86
Total X2	Pearson Correlation	.714**	1	.674**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86
Total X3	Pearson Correlation	.824**	.674**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86
Total Y	Pearson Correlation	.862**	.738**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS V.22 (2025)

Beraskan pada tabel diatas, hasil *output* SPSS mengenai korelasi, nilai yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1) Kompetensi Dosen (X_1) dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Nilai *Pearson Correlation* variabel Kompetensi Dosen dengan Prestasi Belajar Mahasiswa adalah 0,862 artinya terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara Kompetensi Dosen dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kompetensi Dosen, maka semakin tinggi Prestasi Belajar Mahasiswa.

2) Motivasi (X_2) dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Nilai *Pearson Correlation* variabel Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa adalah 0,738 artinya terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. Artinya Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa.

3) Lingkungan Kampus (X_3) dengan Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)

Nilai *Pearson Correlation* variabel Lingkungan Kampus dengan Prestasi Belajar Mahasiswa adalah 0,765 artinya terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara Lingkungan Kampus dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa Lingkungan Kampus yang baik dapat meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa.

Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier.

Model		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.829	3.103		1.234	.221		
	Total X1	.584	.096	.607	6.099	.000	.275	3.632
	Total X2	.561	.185	.231	3.025	.003	.467	2.140
	Total X3	.134	.116	.109	1.155	.251	.306	3.267

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : *Output* SPSS V.22 (2025)

Dari tabel 6 diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,829 + 0,584 X_1 + 0,561 X_2 + 0,134 X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta 3,829 artinya jika Kompetensi Dosen (X_1), Motivasi (X_2), dan Lingkungan Kampus (X_3) sebesar 0, maka Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) nilainya sebesar 3,829
2. Koefisien regresi variabel Kompetensi Dosen (X_1) sebesar 0,584 menunjukkan bahwa dengan peningkatan nilai sebesar 1 akan mengakibatkan peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 0,584 satuan dengan asumsi nilai variabel independent yang tetap.
3. Koefisien regresi variabel Motivasi (X_2) sebesar 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan nilai sebesar 1 akan mengakibatkan peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 0,561 satuan dengan asumsi nilai variabel independent yang tetap.
4. Koefisien regresi variabel Lingkungan Kampus (X_3) sebesar 0,134. Hal ini menunjukkan bahwa dengan peningkatan nilai sebesar 1 akan mengakibatkan peningkatan Prestasi Belajar Mahasiswa sebesar 0,134 satuan dengan asumsi nilai variabel independent yang tetap.

Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.777	.768	3.770
a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X2, Total X1				

Sumber : *Output SPSS V.22 (2025)*

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa Koefisien Determinasi sebesar 0,768 artinya sebesar 76,8% dari Prestasi Belajar Mahasiswa (Y) dipengaruhi variabel Kompetensi Dosen (X_1), Motivasi (X_2), dan Lingkungan Kampus (X_3). Sedangkan sisanya 23,2% (100% - 76,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak dijadikan variabel dalam penelitian.

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T.

		Unstandardized		Coefficients ^a		Collinearity	
		Coefficients		Standardized		Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	3.829	3.103		1.234	.221	
	Total X1	.584	.096	.607	6.099	.000	.275 3.632
	Total X2	.561	.185	.231	3.025	.003	.467 2.140
	Total X3	.134	.116	.109	1.155	.251	.306 3.267

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Output SPSS V.22 (2025)

Hasil uji t pada tabel diatas sebagai berikut:

Kompetensi Dosen (X₁)

1. T-hitung Kompetensi Dosen (6,099) > t tabel (1,98932), maka H1 diterima
2. Sig. Kompetensi Dosen (0,000) < (0,05), maka H1 diterima.

Dapat diartikan bahwa variabel Komepetensi Dosen memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Motivasi (X₂)

1. T-hitung Motivasi (3,025) > t taabel (1,98932), maka H2 diterima
2. Sig. Motivasi (0,003) < (0,05), maka H2 diterima

Dapat diartikan variabel Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Lingkungan Kampus (X₃)

1. T-hitung Lingkungan Kampus (1,155) < t tabel (1,98932), maka H3 ditolak
2. Sig. Lingkungan Kampus (0,251) > (0,05), maka H3 ditolak

Dapat diartikan variabel Lingkungan Kampus tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Komepetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang dapat diketahui bahwa Kompetensi Dosen berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Santoso & Friassantano, 2024), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Dosen berpengaruh dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang dapat diketahui bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Takrim & Mikkael, 2020), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil yang dapat diketahui bahwa Lingkungan Kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Curahman, 2020), yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kampus berpengaruh dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh Kompetensi Dosen, Motivasi, dan Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Reguler angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka didapatkan hasil uji hipotesis dan hasil analisis data yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut: (1). Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. (2). Terdapat pengaruh signifikan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. (3). Terdapat pengaruh tetapi tidak signifikan Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

Saran

a. Saran Untuk Universitas Budi Luhur

(1). Menyelenggarakan program-program yang berfokus pada pengembangan motivasi mahasiswa, seperti seminar, bimbingan konseling, dan pembentukan kelompok belajar yang suportif. Pemberian apresiasi kepada mahasiswa juga dapat menjadi pemicu motivasi. (2). Pihak kampus perlu terus meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana belajar, seperti ruang kelas yang nyaman, akses internet yang lancar, dan fasilitas umum yang memadai. Selain itu, menciptakan suasana kampus yang aman, tentram, damai untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa.

b. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

(1). Peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel bebas yang relevan dan berpotensi mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Seperti gaya belajar, dukungan dari keluarga atau teman dekat, atau metode pembelajaran. (2). Untuk meningkatkan validitas eksternal dan generalisasi hasil, disarankan untuk menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan metode pengambilan sampel yang lebih beragam. (3). Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian campuran, yaitu mengkombinasikan data kuantitatif (kuesioner) dengan data kualitatif (observasi) untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81–90. <https://doi.org/10.24843/jpu.2020.v07.i01.p09>
- Curahman. (2020). Pengaruh lingkungan kampus, motivasi mahasiswa dan faktor-faktor terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Kabupaten Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 99–111.
- Eudya, A., Prihatin, I., & Saputro, M. (2021). Pengaruh motivasi, minat, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.812>
- Maiyanti, A., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh motivasi dan penerapan metode pembelajaran kooperatif terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 3(1). <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1506>
- Makatita, S. H., & Azwan, A. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X MIA SMA N 2 Namlea. *Jurnal Biology Science & Education*, 10(1), 34–42. <https://doi.org/10.33477/bs.v10i1.1521>

- Nisa, H., & Rahman, A. (2021). Pengaruh kompetensi dosen, persepsi terhadap metode pembelajaran, perilaku belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi STIE Pancasetia Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 20–30.
- Rahmawati, & Ledi. (2023). Pengaruh motivasi dan fasilitas belajar. *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 103–113. <https://doi.org/10.30605/proximal.v6i1.2173>
- Sadewa, P. (2018). Pengaruh lingkungan kampus dan motivasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *Jurnal Madani*, 1(1). <https://doi.org/10.33753/madani.v1i1.11>
- Salsabila, R., Mahiza, H., & Nurhidayati, A. (2025). Pengaruh lingkungan kampus, disiplin belajar, keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar akademik mahasiswa. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(1), 747–752. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6415>
- Santoso, N. K., & Friassantano, R. (2024). Pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris. *Jurnal Riset Ekonomi*, 3(4), 461–466. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v4i3.2086>
- Sari, A. N., Ramadhani, V., & Tridiana, E. (2023). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTsN 1 Bukit Tinggi. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 3(4), 1603–1611. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/article/view/3194>
- Setiawan, D., Saputra, H. D., & Nasir, M. (2019). Pengaruh status sosial ekonomi dan lingkungan kampus terhadap IPK mahasiswa. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1), 67–74. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.425>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020). Pengaruh kompetensi dosen, motivasi, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Bahasa Inggris. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 90–101. <https://doi.org/10.56473/bisma.v2i1.53>
- Wulansari, N. H., & Manoy, J. T. (2020). Pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika selama study at home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.26740/jppms.v4n2.p72-81>